CAPITAL BUDGETING DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ASET TETAP PADA PT. JAYA KERTAS TAHUN 2010-2014

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Artikel Ilmiah Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

OLEH :

NINA LUTFIANA

NPM : 11.1.01.04.0070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

NINA LUTFIANA

NPM : 11.1.01.04.0070

Judul :

***CAPITAL BUDGETING* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ASET TETAP PADA PT. JAYA KERTAS TAHUN 2010-2014**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 04 januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si	Bayu Surindra, M.Pd
NIDN. 0028106601	NIDN. 0719108702

Skripsi oleh :

NINA LUTFIANA

NPM : 11.1.01.04.0070

Judul :

***CAPITAL BUDGETING* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

INVESTASI ASET TETAP PADA PT. JAYA KERTAS TAHUN 2010-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 15 januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si _____
2. Penguji I : Dr. M. Muchson, SE., M.M _____
3. Penguji II : Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

CAPITAL BUDGETING DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ASET TETAP PADA PT. JAYA KERTAS TAHUN 2010-2014

NINA LUTFIANA
NPM : 11.1.01.04.0070
FKIP – Progam Studi Pendidikan Akuntansi
ninalutfiana56@gmail.com
Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si Bayu Surindra, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK
Nina Lutfiana: *Capital Budgeting* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap Pada PT. Jaya Kertas Tahun 2010-2014, Skripsi, Pendidikan Ekonomi Akuntansi, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015

Perusahaan yang bergerak di bidang industri akan selalu dihadapkan dengan keputusan untuk berinvestasi dalam asset tetap. Hal ini dikarenakan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi diperlukan asset tetap untuk kegiatan produksi. Asset tetap ini berupa mesin-mesin yang digunakan untuk melaksanakan produksi. Asset tetap lainnya berupa gedung, kendaraan serta sarana penunjang lainnya. Sarana berupa asset tetap tersebut seiring bertambahnya waktu akan mengalami keausan bahkan kerusakan yang mengakibatkan tidak dapat beroperasi secara maksimal, sehingga dibutuhkan perbaikan, penggantian, atau bahkan penambahan asset tetap.

Tujuan yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan rencana investasi asset tetap yang berupa penambahan mesin baru pada PT. Jaya Kertas dengan menggunakan teknik *capital budgeting*.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah *capital budgeting*, sedangkan variabel terikat adalah pengambilan keputusan investasi asset tetap. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Analisis data menggunakan laporan arus kas untuk nenghitung *Payback Period, Average Rate Of Return, Net Present Value, Internal Rate Of Return, Profitability Index.*

Dari hasi analisis data diperoleh hasil bahwa untuk *Payback Period* 2 tahun 3 bulan sehingga proyek diterima, untuk *Average Rate Of Return* diperoleh nilai 68,7%>12% maka proyek investasi diterima, untuk NPV diperoleh nilai positif Rp 217.531.541 maka proyek diterima, untuk IRR 37,7%>12% maka proyek layak untuk dilaksanakan dan untuk PI diperoleh nilai 1,43>1 maka investasi tersebut layak untuk dilaksanakan.

Dari penelitian yang telah dilakukan untuk mengantisipasi kerugian-kerugian yang tidak diharapkan oleh pihak PT. Jaya Kertas harus tetap melakukan analisis kelayakan investasi sebelum melakukan suatu investasi, agar dapat mengurangi resiko yang akan terjadi.

Kata Kunci : Capital Budgeting. Investasi, Aset Tetap

.

A. LATAR BELAKANG

Pada umumnya setiap perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu selalu berusaha memperoleh keuntungan atas usaha yang telah dilakukan demi terjaminnya kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Akan tetapi hal itu tidak dapat dicapai dengan sendirinya tanpa disertai usaha-usaha untuk mencapainya. Banyak cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut, seperti meningkatkan penjualan produknya, memperbaiki posisi keuangan sehingga dapat menjamin kelancaran operasionalnya. Posisi keuangan sangat memegang peranan penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya, karena dengan baiknya posisi keuangan segala kegiatan finansialnya dapat berjalan lancar.

Tujuan dari prinsip-prinsip pengelolaan keuangan adalah menyediakan pemahaman tentang cara perusahaan atau lembaga bisnis memperoleh dan mengalokasikan dana yang dimilikinya dikenal dengan keputusan pembelanjaan, menyediakan pemahaman tentang menguji kelayakan investasi yang disebut dengan keputusan investasi.

Di era globalisasi seperti saat ini semakin banyak perusahaan baru yang muncul yang menyebabkan tingkat persaingan semakin ketat. Perusahaan-perusahaan yang menjalankan usahanya tanpa menggunakan perhitungan yang cermat akan tersisih dari persaingan dan hanya perusahaan yang mengelola usahanya dengan baik yang akan mampu bertahan dan berkembang. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu usaha pengambilan keputusan, keputusan yang ada dalam perusahaan itu meliputi beraneka ragam bidang dan banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu pengambilan keputusan yang ada dalam perusahaan adalah pengambilan keputusan investasi asset tetap.

Perusahaan yang bergerak di bidang industri akan selalu dihadapkan dengan keputusan untuk berinvestasi dalam asset tetap. Hal ini dikarenakan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi diperlukan asset tetap untuk kegiatan produksi. Asset tetap ini berupa mesin-mesin yang digunakan untuk melaksanakan produksi. Asset tetap lainnya berupa gedung, kendaraan serta sarana penunjang lainnya. Sarana berupa asset tetap tersebut seiring bertambahnya waktu akan mengalami keausan bahkan kerusakan yang mengakibatkan tidak dapat beroperasi secara maksimal, sehingga dibutuhkan

perbaikan, penggantian, atau bahkan penambahan asset tetap.

Investasi untuk memperoleh aset tetap merupakan pengeluaran jumlah yang terbesar dalam perusahaan industri. Dana yang besar ini serta terdapat ketidakpastian dalam jangka waktu kembalinya modal yang telah ditanamkan merupakan hal yang perlu dipertimbangkan secara cermat dan tepat dalam memutuskan investasi aset tetap. Investasi dalam aset tetap ini dapat dilakukan dengan cara menambah asset yaitu dengan membeli aset baru, melakukan penggantian aset tetap yang lama dengan kapasitas yang lebih besar, serta melakukan perbaikan atau modernisasi aset dengan menambah komponen-komponen untuk meningkatkan performa aset tetap.

Mengenai permasalahan tersebut, maka setiap perusahaan perlu membuat perencanaan anggaran modal atau dikenal dengan istilah "*budgeting*" untuk menilai rencana investasi. Pada analisis *capital budgeting* diadakan suatu penilaian dengan menggunakan beberapa teknik, sehingga dapat diambil keputusan apakah sebaiknya menerima atau menolak suatu investasi. Kelayakan rencana investasi ini ditentukan oleh rata-rata pengembalian setelah pajak (*Average Rate Of Return/ARR*), perhitungan jangka waktu pengembalian *(Payback Period/PP), Net Present Value(NPV), Profitabilty Index (PI)* dan *Internal Rate Of Return (IRR).*

Keputusan investasi ini diharapkan produksinya dapat meningkat sehingga permintaan dapat dipenuhi dan laba perusahaaan juga dapat meningkat. Penerimaan investasi yang akan diterima berasal dari proyeksi keuntungan atas investasi tersebut untuk menganalisis keputusan usulan investasi atau proyek investasi apakah suatu usulan investasi tersebut layak atau tidak untuk dilaksanakan. Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengambil judul "*Capital Budgeting* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap Pada PT. Jaya Kertas Tahun 2010-2014**".**

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2008: 61) pengertian variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent.

Berdasarkan definisi variabel bebas di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah vaiabel yang bersifat mempengaruhi dan

menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *capital budgeting*.

2. Variabel Terikat

Menurut sugiyono (2008: 61) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat sering disebut variabel output, criteria, konsekuen.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang bersifat dipengaruhi dan menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pengambilan keputusan investasi asset tetap.

B. Pendekatan Dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian deskriptif yang menggambarkan suatu usaha untuk membuktikan dari fakta-fakta yang telah ada disertai dengan bukti analisis. Dalam penelitian ini penulis dalam menyelesaikan masalah penelitian data keuangan dengan cara melalui laporan keuangan yang terdapat pada perusahaan PT. Jaya Kertas, kemudian menganalisis dengan cara deskriptif menggunakan rumus-rumus akuntansi.

2. Teknik Penelitiian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian deskriptif. Menurut Ruslan (2008: 80)

> Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang terbatas pada usaha untuk menggambarkan karakteristik atau ciri-ciri dari suatu masalah dan atau keadaan sebagaimana adanya dan hanya merupakan pembuktian dari fakta-fakta yang sudah ada disertai dengan bukti analisis.

Berdasarkan definisi penelitian deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah cara ilmiah yang menggambarkan suatu usaha untuk membuktikan dari fakta-fakta yang telah ada disertai dengan bukti analisis.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan di PT. Jaya Kertas berlokasi di Jl. Raya Madiun KM. 99 Desa Kepuh, Kec. Kertosono, Kab. Nganjuk Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang dibutuhkan penulis pada saat dimulainya pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan laporan penelitian. Adapun penelitian yang diperlukan

peneliti yaitu mulai bulan Mei – September 2015.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan data keuangan perusahaan sampai tahun 2014. Adapun sampel penelitian ini diambil 5 tahun yang terakhir yaitu tahun 2010-2014.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Hal yang dilakukan peneliti melalui wawancara ini adalah bertanya mengenai laporan laba rugi dan neraca dalam laporan keuangan pada P.T Jaya Kertas tahun 2010-2014. Dokumen yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah Laporan rugi laba pada PT. Jaya Kertas tahun 2010-2014. Dokumen tersebut berupa total biaya operasi, laba usaha, pajak dan laba bersih setelah pajak untuk menilai investasi asset tetap.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengguanak teknik capital budgeting dengan lima rumus sebagai berikut:

a. Metode *Accounting Rate of Return (ARR)*

$$ARR = \frac{rata - rata\ EAT}{rata - rata\ investasi} X\ 100\ \%$$

b. Metode *payback period*

$$payback\ period = \frac{investasi}{cash\ flow} x\ 1th$$

c. Metode *Net Present Value (NPV)*

Net Present Value = present cash inflow –present value investment

d. Metode *Internal Rate of Return (IRR)*

$$IRR = Df1 + \frac{NPV}{PV1 - PV2} x(Df2 - Df1)$$

e. Metode Profitability Index (PI)

$$PI = \frac{total\ pv\ dari\ prooceds}{investasi}$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

Pembahasan perhitungan*capital budgeting* masing-masing rumus sebagai berikut:

1. *Payback Period*

Metode ini adalah menghitung jangka waktu yang diperlukan untuk menutup modal yang diinvestasikan. Jangka waktu tersebut dihitung dengan cara membagi jumlah modal yang diinvestasikan PT. Jaya Kertas sebesar Rp 500.000.000.- sehingga dapat diperhitungkan sebagai berikut:

$$paybackperiod = \frac{investasi}{cashflow}$$

$$paybackperiod = \frac{500.000.000}{208.962.500} = 2{,}3$$

Payback period = 2 tahun 3 bulan

Hasil tersebut kurang dari suatu periode yang telah ditentukan 5 tahun maka proyek investasi tersebut layak untuk dilaksanakan.

2. *Average Rate Of Return*

Berdasarkan kriteria Acounting Rate of Return (ARR) Metodeini digunakan untuk mengukur besarnya tingkat keuntungan dari investasi yang digunakan untuk memperoleh keuntungan tersebut. Keuntungan yang diperhitungkan adalah keuntungan bersih setelah pajak (EAT). Dari hasil analisa dengan investasi diperoleh nilai 68,7%. Dari hasil tersebut maka proyek layak untuk dilaksanakan, hal ini didasarkan atas kriteria ARR > tingkat keuntungan yang disyaratkan (68,7 % > 12%).

3. *Net Present Value*

NPV adalah suatu nilai sekarang dari arus kas yang ditimbulkan oleh investasi.Metode ini membandingkan nilai sekarang atau nilai tunai penerimaan kas dengan nilai investasi modal. Modal yang diinvestasikan Rp 500.000.000 dengan tingkat suku bunga 12%.

Berdasarkan kriteria Net Present Value (NPV) metode ini membandingkan nilai sekarang atau nilai tunai penerimaan kas dengan nilai investasi modal.Modal yang diinvestasikan Rp 500.000.000 dengan tingkat suku bunga 12%. Berdasarkan analisa diperoleh nilai positif yaitu sebesar Rp 217.531.451, maka proyek investasi tersebut layak untuk dilaksanakan.

4. *Internal Rate Of Return (IRR)*

Metode ini menghitung tingkat bunga agar nilai sekarang dari aliran kas bersih dapat menutup jumlah modal yang diinvestasikan

Berdasarkan kriteria Internal Rate of Return (IRR) Metode ini menghitung tingkat bunga agar nilai sekarang dari aliran kas bersih dapat menutup jumlah modal yang diinvestasikan. Dari hasil analisis diperoleh nilai sebesar 37,7%. maka proyek tersebut layak untuk dilaksanakan, hal ini didasarkan atas kriteria IRR > tingkat suku bunga yang disyaratkan disyaratkan ($37{,}7\% > 12\%$)

5. *PI (Profitability Index)*

PI dihitung dengan cara membagi nilai sekarang dari aliran kas bersih yang berupa laba tunai dari perusahaan dengan jumlah investasi.

$$PI = \frac{totalpvdariprooceds}{investasi}$$

$$PI = \frac{717.531.451}{500.000.000}$$

$PI = 1{,}43 > 1$ (PI lebih besar dari 1 makaproyek diterima)

Berdasarkan kriteria Profitability Index (PI) dihitung dengan cara membagi nilai sekarang dari aliran kas bersih yang berupa laba tunai dari perusahaan dengan jumlah investasi. Dari hasil analisis diperoleh nilai lebih dari 1 yaitu sebesar $1{,}43 > 1$ maka proyek investasi tersebut layak untuk dilaksanakan oleh perusahaan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang diselesaikan, sebaiknya PT. Jaya Kertas melakukan penambahan mesin baru hasil analisis dengan menggunakan metode penilaian investasi *Average Rate Of Return (ARR*), *Payback Period (PP), Net Present Value(NPV), Profitabilty Index (PI)* dan *Internal Rate Of Return (IRR)*menunjukkan bahwa investasi asset tetap berupa penambahan mesin baru layak untuk dilaksanakan.

B. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan ditunjang dengan penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi serta pelayanan konsumen, PT Jaya Kertas harus terus mempertahankan kebijakan perusahaan yang telah terbukti memberikan keuntungan yaitu dengan meningkatkan atau menambah mesin, sehingga semua permintaan yang dibutuhkan konsumen dapat dipenuhi, maka penulis uraikan kesimpulan hasil perhitungan *capital budgeting* sebagai berikut:

1. Berdasarkan kriteria investasi yang dilakukan oleh PT. Jaya Kertas dengan menggunakan metode *Payback Period* kurang dari suatu periode yang telah ditentukan (2 tahun 3 bulan , 5 tahun) maka proyek investasi tersebut layak untuk dilaksanakan
2. Berdasarkan kriteria Acounting Rate of Return (ARR) diperoleh nilai 68,7%. Dari hasil tersebut maka proyek layak untuk dilaksanakan, hal ini didasarkan atas kriteria ARR > tingkat keuntungan yang disyaratkan (68,7 % > 12%).
3. Berdasarkan kriteria Net Present Value (NPv) diperoleh nilai positif yaitu sebesar Rp 217.531.451, maka proyek investasi tersebut layak untuk dilaksanakan
4. Berdasarkan kriteria Internal Rate of Return (IRR) diperoleh nilai sebesar 37,7%. Dari hasil tersebut maka proyek layak untuk dilaksanakan, hal ini didasarkan

atas kriteria IRR > tingkat suku bunga yang disyaratkan disyaratkan (37,7% > 12%).

5. Berdasarkan kriteria Profitability Index (PI) diperoleh nilai lebih dari 1 yaitu sebesar 1,43 > 1 maka proyek investasi tersebut layak untuk dilaksanakan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baridwan, Z. 2008. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi.

Brigham, F.E., Houston, F.J. 2001. *Managemen Keuangan Buku 1*. Jakarta: Erlangga.

Darmawan, S. 2006. *Pengantar Managemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Haming, M., Busalamah, S. 2003. *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: PMM.

Horne, V.J., John, M.W. 2004. *Prinsip Prinsip Managemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Husman, S., Suwantoro. 2000. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: UPPAMP YKPN.

Indah, L. 2010. *Analisis Kelayakan Investasi pada PT Trigniti Mega Power*. *Jurnal*. (Online), tersedia: http://journal.veteran.ac.id, diunduh 26 Agustus 2015.

Jusup, H. 2005. *Dasar Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Keown, A.J. 2005. Finansial *Managemen: Principles and Aplication*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Martono., Agus, H. 2005. *Managemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Moeljadi. 2006. *Managemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kalitatif*. Malang: Banyumedia.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Prawironegoro, D. 2007. *Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Jakarta: Diardi Media.

Raharja, P., Hendra, S., 2009. *Managemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Rahmawati, I. 2010. *Analisis Capital Budgeting sebagai Alat Penilaian Rencana Investasi Aktiva Tetap pada PT Telkom*. Skripsi.

Rangkuti, F. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis dan Investasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Riyanto, B. 2001. *Dasar Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPPE.

Ruslan, R. 2008. *Managemen Publik Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sartono, A. 2010. *Managemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Soemarso. 2003. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.

Sumastuti, A.M., Laksmiati, M. 2006. *Pengantar Managemen Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sutrisno. 2007. *Managemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.

Syamsudin, L. 2009. *Managemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Teguh, B. 2007. *Analisis Capital Budgeting sebagai Alat Penilaian Rencana Investasi Aktiva Tetap pada Penggilingan Padi Tentrem*. Skripsi.

Umar, H. 2003. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Wahyu, S. 2014. *Analisis Capital Budgeting sebagai Sarana Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap*. *Jurnal*. (Online). Tersedia: http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id, diunduh 3 Agustus 2015.